

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar merupakan tempat dimana terjadi transaksi jual beli. Selain itu, pasar tidak hanya menjadi tempat bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, pasar juga merupakan pusat penggerak perekonomian masyarakat. Pasar merupakan saluran penting dalam proses distribusi produk-produk agribisnis yang sebagian besar merupakan produk pangan kebutuhan sehari-hari. Beragam produk pangan yang dikonsumsi setiap hari oleh masyarakat sebagian besar beredar dan terdistribusikan melalui sistem perdagangan yang terjadi di pasar. Seiring dengan perkembangan zaman pasar tidak hanya menjual barang-barang yang diperlukan oleh masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari.

Pasar pada hakikatnya merupakan tempat orang berjual beli. Menurut konsep tradisional Jawa, pasar adalah tempat untuk berjual beli hasil pertanian dan industri rumah tangga. Sedangkan seni merupakan bagian dari kehidupan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai medium sikap religiusnya (seni tradisional) dengan bentuk yang beraneka ragam dan memiliki nilai budaya yang sangat tinggi. Seni juga bisa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreatifitas manusia. Seni sangat sulit untuk dijelaskan dan juga sulit dinilai, bahwa masing-masing individu memilih sendiri peraturan dan parameter yang menuntunnya. Sehingga secara garis besar Pasar Seni merupakan salah satu tempat wisata kompleks tempat berkarya, pementasan, tempat pameran, dan tempat berjualan bendabenda dan kegiatan kesenian. Gagasan awal yang mendorong untuk melahirkan Pasar Seni ini dari kebutuhan untuk mendorong semangat berkarya dan berkreasi bagi para

seniman, di samping membangun jembatan apresiasi antara seniman maupun kolektor, dan pedagang barang antik dengan masyarakat.

Pasar Rakyat Bareng merupakan pasar yang berada di tengah Kota Malang yang tepatnya berada di Jalan terusan Ijen, Bareng, Kec. Klojen, Kota Malang. Pasar Rakyat Bareng sendiri merupakan pasar tradisional yang memiliki tiga lantai bangunan. Di pasar tersebut merupakan pasar yang menjual berbagai macam kebutuhan pokok sehari-hari dan merupakan pasar yang menjual barang antik yang merupakan seni dan budaya. Di lantai dasar dan lantai dua Pasar Rakyat Bareng tempat menjual barang kebutuhan pokok sehari-hari. Dan sedangkan di lantai tiga merupakan tempat atau wilayah yang menjual barang antik yang memiliki nilai seni dan budaya.

Pasar Rakyat Bareng yang berada di lantai tiga dari bangunan Pasar Rakyat Bareng sendiri merupakan tempat menjual barang antik yang diusulkan kepada pemerintah melalui sebuah komunitas barang antik yang berada di Kota Malang. Komunitas tersebut telah lama meminta wadah atau tempat kepada Pemerintah Kota Malang tepatnya kepada Dinas Perdagangan agar diberikan tempat atau wadah untuk mendagangkan dan mengenalkan kepada masyarakat Kota Malang tentang barang antik yang mereka jual. Komunitas itu sendiri merupakan komunitas asli Kota Malang yang bergerak dalam dunia bisnis perdagangan barang antik. Komunitas tersebut bernama APIK yang memiliki arti dari Asosiasi Pecinta Keris Indonesia yang diketuai oleh seorang yang bernama Bapak Prayoga. Komunitas tersebutlah yang mengisi semua stand pasar yang berada di lantai tiga Pasar Rakyat Barong dengan menjual berbagai barang antik. Barang yang dijual merupakan barang-barang antik dengan berbagai macam barang, misalnya seperti mebel kuno, gelas kuno, topeng, batu permata, lukisan, dan masih banyak macamnya.

Melihat potensi yang dimiliki komunitas APIK dalam bidang jual beli dan edukasi maka dirasa perlu suatu wadah untuk menampung semua jenis kegiatan tersebut tanpa mengurangi unsur alami, budaya, atau karakteristik suatu

produkyaitu dalam sebuah Pasar Rakyat Bareng yang mampu mewadahi aspek-aspek pendukung seperti : tempat jual beli barang antik dan tempat edukasi tentang kebudayaan Kota Malang.

Di dalam Pasar Rakyat Bareng yang terletak di lantai tiga memiliki 15 stand toko yang menjual barang-barang antik. Aktivitas yang terjadi di dalam pasar tersebut tidak hanya menjual barang antik sana. Melainkan di dalam dalam lingkungan pasar tersebut tidak hanya menjual barang antik saja, melainkan juga memberikan edukasi kepada masyarakat umum tentang pengetahuan barang antik dan budaya yang ada di Kota Malang. Contohnya seperti, setiap hari sabtu dan minggu di pasar tersebut diselenggarakan acara edukasi kepada masyarakat tentang budaya-budaya seperti topeng malangan, reog, kesenian daerah, tari dan masih banyak lagi yang diselenggarakan oleh komunitas-komunitas yang mengisi kegiatan edukasi di Pasar Rakyat Bareng. Kegiatan tersebut diselenggarakan untuk mengenalkan seni budaya yang ada di Kota Malang kepada masyarakat luas. Selain mengadakan edukasi setiap minggunya, komunitas APIK yang terdiri dari orang-orang berbagai profesi juga sering mengadakan pameran setiap 3 bulan dan bahkan 6 bulan sekali tentang barang antik dan kebudayaan di Kota Malang kepada masyarakat luas yang bekerja sama dengan pemerintah Kota Malang.

Komunitas APIK sendiri merupakan komunitas perdagangan barang antik yang berdiri sejak tahun 2017 dan memiliki ijin resmi dan badan hukum yang resmi. Komunitas yang dipimpin Bapak Prayoga tersebut telah menempati dari lantai tiga Pasar Rakyat Bareng sendiri kurang lebih selama 11 bulan sampai sekarang dengan menjual barang antik dan program edukasi tentang seni dan budaya kepada masyarakat luas di Kota Malang.

Target pasar dari pasar yang menjual barang antik tersebut adalah masyarakat luas Kota Malang. Tetapi untuk saat ini konsumen dari pasar yang menjual barang antik tersebut masih banyak dari kalangan pelanggan tetap pecinta barang antik ataupun kolektor barang antik. Kurang nya pengetahuan tentang ada nya pasar yang menjual barang antik yang terletak di Pasar Rakyat Bareng merupakan

persoalan sendiri dalam memasarkan barang antik di Kota Malang. Masyarakat Kota Malang sendiri kurang pengetahuan tentang pasar antik yang berada di tengah-tengah Kota Malang yang tepatnya berada di lantai tiga Pasar Rakyat Bareng. Media sosial merupakan salah satunya media pemasaran barang antik yang merupakan salah satu cara untuk mempromosikan barang yang dijual untuk saat ini.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pengembangan Pasar Rakyat Bareng sebagai pasar seni budaya di Malang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui strategi apa yang harus dilakukan untuk mengembangkan Pasar Rakyat Bareng sebagai pasar seni budaya di Malang kedepannya.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Bagi pasar

Untuk mempertimbangkan bagi Pasar Rakyat Bareng untuk mengambil keputusan khususnya strategi pemasaran di masa yang akan datang.

b. Bagi peneliti

Sebagai pembelajaran perumusan dan strategi pemasaran dan memahami perumusan strategi pemasaran dan penerapannya, sekaligus untuk menjadi media untuk membandingkan teori yang sudah didapatkan saat perkuliahan dengan penerapan yang sesungguhnya di lapangan.

c. Bagi universitas

Sebagai acuan, referensi, ataupun wawasan di lingkungan STIE malangkecewara dan digunakan sebagai kajian penelitian berikutnya yang mungkin akan dilakukan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi penanggung jawab pasar dalam mengambil keputusan, khususnya dalam melihat kondisi lingkungan dan menentukan strategi pemasaran Pasar Rakyat Bareng, serta dapat digunakan sebagai pertimbangan pasar dalam mengambil keputusan.